

WACANA BERITA IKN NUSANTARA DI IDN TIMES DAN KOMPAS MENURUT *FRAMING DAN AGENDA SETTING*

Ngesthi Puspita Sari¹, Markhamah²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, a310210176@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, mar274@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teori *agenda setting* dan *framing* dalam wacana berita IKN Nusantara, untuk mendeskripsikan teori *agenda setting* dan teori *framing* dalam wacana berita IKN Nusantara di IDN Times dan Kompas dan untuk menjabarkan asumsi dasar dari teori *agenda setting* serta *framing* bila dikaitkan dengan masyarakat dalam wacana berita IKN Nusantara di IDN Times dan Kompas. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yang melibatkan dokumen resmi eksternal, dalam hal ini berita yang disiarkan media massa IDN Times dan Kompas. Teknik uji validitas data dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana berita memiliki fokus ke investasi IKN Nusantara dengan berbagai aspek penonjolan, seperti fasilitas di kawasan IKN Nusantara, proses pembangunan, pendanaan, dan keselamatan pekerja. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat kaitan antara teori *Framing* dan *Agenda Setting*, yaitu semakin sering media memberitakan suatu isu, maka isu tersebut akan semakin penting untuk dibahas masyarakat.

Kata Kunci: *Agenda Setting, Framing, Ibu Kota Nusantara, Berita.*

ABSTRACT

This research aims to describe the application of the theory of agenda setting and framing in the IKN Nusantara news discourse, to describe the theory of agenda setting and framing theory in the IKN Nusantara news discourse in the IDN Times and Kompas and to explain the basic assumptions of the theory of agenda setting and framing when related to society in the IKN Nusantara news discourse on IDN Times and Kompas. The research method uses descriptive qualitative methods using the constructivism paradigm. The data collection technique in this research is a documentation technique that involves external official documents, in this case news broadcast by the mass media IDN Times and Kompas. Data validity testing technique using data triangulation. The research results show that the news discourse focuses on IKN Nusantara investment with various prominent aspects, such as facilities in the IKN Nusantara area, the development process, funding and worker safety. This research also found that there is a link between Framing theory and Agenda Setting, namely that the more often the media reports on an issue, the more important the issue will be for society to discuss.

Keywords: *Agenda Setting, Framing, Capital City of the Archipelago, News.*

How to Cite: Sari, N. P., & Markhamah. (2024). WACANA BERITA IKN NUSANTARA DI IDN TIMES DAN KOMPAS MENURUT FRAMING DAN AGENDA SETTING. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 626–634. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.786>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.786>

PENDAHULUAN

Pembahasan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) di awal tahun 2019 menjadi salah satu topik hangat di tanah air dan sorotan media di Indonesia. Isu berawal dari wacana mengenai pemindahan ibu kota dengan meninggalkan Jakarta serta mencari tempat terkini guna mendirikan negeri. Keputusan tersebut diwarnai dengan pro dan kontra dari masyarakat Indonesia. Banyak pihak yang mendukung penuh ketentuan pemerintah di kala ini sebab dinilai sebagai bentuk peristirahatan Jakarta yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari tujuan pemerataan pembangunan Indonesia. Tetapi, banyak juga yang menentang rencana pemindahan ibu kota, sebab dinilai menyusahkan finansial dalam negeri. Informasi merupakan sekumpulan pesan dari beragam gagasan dan pernyataan yang dikelola berdasarkan data. Informasi dapat berbentuk lisan maupun tulisan untuk memberikan pemberitahuan atau pengetahuan dalam suatu peristiwa.

Sebagai masyarakat, tentu membutuhkan informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi agar dapat memahami peristiwa tersebut. Melalui informasi masyarakat dapat mengekspresikan diri dan bergerak maju. Di era modern seperti sekarang ini, penyebaran informasi dapat melalui media sebagai alat penyebaran informasi, seperti media massa. Media dapat diartikan sebagai medium atau tengah, yang bermakna perantara. Sedangkan kata "massa" diambil dari bahasa Inggris, yang berarti kumpulan (Habibie, 2018). Media merupakan alat untuk berkomunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan perantara yang digunakan sekumpulan masyarakat dalam menghubungkan satu sama lain.

Berdasarkan pendapat Effendy (2003), media massa akan digunakan dalam komunikasi apabila terdapat dalam jumlah banyak dan bertempat tinggal jauh pada

komunikasi. Beberapa karakteristik media massa adalah bersifat terbuka, meluas dan serempak. Selain itu, media massa juga bersifat terlembaga yang berarti bahwa pengelola media massa merupakan organisasi atau sekumpulan orang yang dinanungi oleh institusi. Contoh dari media massa adalah majalah, tabloid, dan koran.

Seiring berkembangnya zaman, media massa kini berbondong-bondong beralih ke versi digital atau elektronik agar tetap dapat memberikan informasi secara aktual dan faktual. Terbukti bahwa penyebaran informasi melalui berita *online* lebih cepat tersampaikan dibandingkan berita versi cetak. Maka dari itu, banyak sekali isu yang hangat diperbincangkan akan langsung tersebar ke masyarakat luas. Salah satu isu yang sedang ramai dibahas adalah mengenai daerah Kalimantan Timur yang akan menjadi destinasi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN), dengan nama Nusantara atau yang juga disebut Ibu Kota Nusantara.

Pemindahan ibu kota negara memiliki beberapa alasan tersendiri, yaitu ingin menempatkan ibu kota negara di lokasi strategis pada tengah-tengah Indonesia agar terjadi pemerataan ekonomi negara. Selain itu, wilayah tersebut juga dekat dengan kota Samarinda dan Balikpapan yang merupakan salah satu kota berkembang di Indonesia.

Setelah adanya pidato resmi, mega proyek pemerintah baru terlaksana pada tanggal 31 Mei 2021. Dalam rentang waktu itu, banyak sekali media yang memberitakan isu tersebut. Namun, sebagian besar berasal dari media *online* resmi pemerintah, dan jangkauan pemberitaan tidak terlalu luas. Kemudian, pada tanggal 18 Oktober 2022, Presiden Joko Widodo kembali melakukan pidato dengan tajuk "Sejarah Baru Peradaban Baru" yang terdapat sesi tanya jawab oleh Kepala Bambang Susantoro (Otorita Ibu Kota Nusantara), beserta Dhony Rahajoe (Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara).

Pidato yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo tersebut berisi penjelasan lebih dalam mengenai lahan, struktur bangunan, serta ladang investasi bagi

investor di Ibu Kota Nusantara. Ibu Kota Nusantara diharapkan menjadi kota pintar masa depan, dan merupakan satu-satunya ibu kota negara yang menggunakan basis hutan dan alam dengan adanya 70% area hijau. Area hutan yang digunakan merupakan kawasan hutan produksi yang ditanami pohon *eucalyptus*. Selain itu, pada Juni 2022 sudah dibangun pusat persemaian serta dibangun kawasan inti dengan basis digital, teknologi, dan penghijauan. Kedepannya akan ada penggunaan transportasi umum sebanyak 80%. Dalam segi pendanaan, Presiden Joko Widodo membuka jaringan untuk para investor sebesar 80%, dan dana pemerintah sebesar 20%.

Setelah adanya pidato resmi Presiden Joko Widodo, banyak sekali media massa yang memberitakan hal tersebut. Banyak media yang memberikan argumennya tentang perpindahan ibu kota negara. Media semakin bergejolak untuk mengorek informasi semakin dalam, serta memberikan informasi *up to date* setiap terdapat pembaruan pemberitaan. Dalam hal ini, tentunya menimbulkan anggapan bahwa pemberitaan mengenai pemindahan ibu kota negara merupakan isu yang sangat penting, karena menyangkut seluruh masyarakat Indonesia.

Salah satu media pemberitaan *online* yang gencar menyajikan berita mengenai perpindahan ibu kota negara adalah Kompas.com dan IDN Times. Kedua media *online* memiliki cara tersendiri dalam melakukan pembingkai pemberitaan. Pembingkai informasi dalam sebuah peristiwa dapat disebut dengan *framing*. *Framing* merupakan salah satu strategi komunikasi media jurnalistik, yang bertujuan untuk menciptakan sebuah citra, kesan, dan makna tertentu yang diinginkan oleh media maupun institusi, serta dianggap penting oleh media.

Framing berkaitan erat dengan kebijakan redaksi (*editorial policy*), yaitu memberikan ketentuan berita mana yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan

(Eriyanto, 2012). Tahapan melakukan analisis *framing* adalah jurnalis akan mengamati, mencerna suatu peristiwa, menyeleksi isu, dan menulis berita, dengan membingkai peristiwa agar dapat membentuk konstruksi realitas. Pada hasil akhirnya yakni sejauh mana media tersebut dapat mengembangkan bingkai yang dibuat. Selain itu, *framing* media juga terkait dengan teori *Agenda Setting*.

Pengertian dari teori *agenda setting* adalah seberapa jauh media dapat mempengaruhi masyarakat agar melihat peristiwa menjadi penting untuk dibahas (Efendi, dkk, 2023). Hal ini berkesinambungan dengan fungsi media massa, yang dapat menghibur, memberikan informasi, mendidik, dan mempengaruhi. Definisi teori *agenda setting* juga pernah dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu Donald L. Shaw dan Maxwell E. McCombs yang mengartikan bahwa media massa mampu mentransfer peristiwa terhangat dari berita yang berasal dari *news agenda* ke masyarakat (Griffin, 2003). Salah satu contoh pengaplikasian teori *agenda setting* dalam pemberitaan adalah jika terdapat dua pasangan calon dalam pemilu, dan terdapat salah satu media yang memberitakan hal negatif, maka hal tersebut akan memberikan perubahan sikap pemilih (Ansor, 2021). Sebelum pengertian teori *agenda setting* oleh Donald L. Shaw dan Maxwell E. McCombs, Bernad Cohen telah memberikan argumen bahwa pers tidak hanya penyedia informasi, namun juga merupakan tonggak pemilihan dan seleksi berita yang layak diterbitkan ke masyarakat (Baran, 2007). Teori *agenda setting* meneliti jenis topik yang sedang populer dalam berita dan mempengaruhi opini khalayak. Fokus teori *agenda setting* yakni pada agenda media, agenda publik, dan isu (McCombs, 2014; Shabira, dkk, 2021).

Mengutip dari situs resmi Kemenkeu.go.id, tanggal 18 Januari 2022 merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia dengan disahkannya RUU tentang Ibu Kota Negara (IKN) menjadi UU oleh

DPR RI dan Pemerintah. Dengan demikian, Indonesia akan mempunyai IKN yang baru menggantikan Jakarta. Menurut Musyafa'ah (2017) dalam Suparman (2020), media massa sebagai pemberi informasi, sesuai dengan perannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk data pribadi, kegiatan sosial masyarakat, maupun dalam bentuk hiburan bagi masyarakat luas.

Dari masa ke masa media semakin berkembang, di tengah perkembangan dunia modern, sehingga media bisa dijadikan sebagai alat penunjang kepentingan sebagian orang. Melalui berita yang dikemas para jurnalis akan lebih mudah menjalankan perannya dengan mempengaruhi pola pikir masyarakat sebagai konsumen dari informasi-informasi yang disampaikan melalui media cetak tersebut. Dengan adanya perkembangan media massa, masyarakat dengan mudah terpengaruh atas informasi yang disampaikan jurnalis.

Menurut Sari (2018) dalam Suparman (2020), media massa merupakan sumber informasi bagi masyarakat luas terkait peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dalam kehidupan bermasyarakat media massa memiliki peran yang sangat penting, sehingga masyarakat menjadikan media massa bagian dari kehidupannya. Dengan demikian, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan sosial yang terjadi di masyarakat luas. Menurut Payuyasa (2017) dalam Suparman (2020), dalam olah wacana media massa diperuntukan untuk masyarakat luas. Dengan demikian, media massa adalah wadah yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi yang disusun dengan berbagai permainan wacana yang disampaikan ke masyarakat sebagai tujuan dari media massa itu.

Penelitian Darmadi (2021) mengungkapkan bahwa teori *agenda Setting* dilaksanakan dalam penerbitan Surat Kabar Harian Serambi Indonesia dan koran Waspada. Bentuk aplikasi teori ini yakni adanya koordinasi bahkan petunjuk yang

diberikan oleh Manajemen Redaksi kepada para koordinator liputan dan wartawan untuk menelusuri dan menulis perkembangan tentang informasi-informasi terbaru yang layak muat dan sedang hangat dibicarakan oleh berbagai kalangan. Penelitian Dirgantoro dan Muksin (2024) mengungkapkan bahwa *agenda setting* memiliki peranan penting dalam mendongkrak kunjungan. Namun, beberapa hal harus dipenuhi agar *agenda setting* ini memiliki pengaruh yakni mengikuti isu yang sedang berkembang, bersentuhan langsung dengan khalayak, dan memiliki kreativitas dalam penyusunannya.

Penelitian Defi (2019) tentang *framing* berita deklarasi kampanye yang bertujuan untuk melihat kecenderungan pemberitaan di media massa mengenai kandidat presiden dan wakil presiden periode 2019-2024, dan menemukan bahwa media *online* *republika.com* dan *kompas.com*, secara kuantitatif memuat pemberitaan dalam porsi yang lebih banyak untuk paslon no 1, daripada paslon no 2. Sedangkan secara kualitatif, kedua media *online* tersebut memuat konten yang tidak memihak salah satu pasangan calon. Penelitian Simatupang (2021) tentang analisis *framing* untuk mengetahui konstruksi *kompas.com* dalam pemberitaan COVID-19 di DKI Jakarta dan menemukan bahwa *kompas.com* cenderung mendukung kebijakan gubernur Anis Baswedan melakukan karantina wilayah DKI Jakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni menganalisis *agenda setting* pada portal media massa, dalam hal ini media *online*, serta analisis *framing* pada media *online*, namun penelitian yang sebelumnya dilakukan hanya menganalisis salah satu perspektif saja, sehingga belum ada penelitian yang menggabungkan analisis *agenda setting* dan *framing*. Dengan demikian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menggabungkan analisis *agenda setting* dan *framing* yang terdapat pada wacana berita mengenai IKN

Nusantara pada media *online* IDN Times dan Kompas.com.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teori *agenda setting* dan *framing* dalam wacana berita IKN Nusantara di IDN Times dan Kompas serta untuk menjabarkan asumsi dasar dari teori *agenda setting* dan *framing* bila dikaitkan dengan masyarakat dalam wacana berita IKN Nusantara di IDN Times dan Kompas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Aulia (2023) paradigma konstruktivisme merupakan perspektif yang memandang kebenaran tercipta melalui hasil konstruksi. Dalam hal pemberitaan, pendekatan konstruktivisme memiliki cara pandang tersendiri mengenai bagaimana media mengkonstruksikan peristiwa (Hadirman, 2003). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yang melibatkan dokumen resmi eksternal, dalam hal ini berita yang disiarkan media massa. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis yang bisa dimanfaatkan untuk penelitian (Moleong; 2017). Data dalam penelitian ini yakni wacana berita mengenai Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang berlangsung mulai September hingga Desember 2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana berita di media *online* Kompas.com dan IDN Times. Teknik uji validitas data dengan menggunakan triangulasi teori. Moleong (2017) menyatakan bahwa teknik triangulasi teori yaitu teknik yang dilakukan peneliti dengan menggunakan persepektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini menggabungkan teori *Framing* dari

Robert Entman dan teori *Agenda Setting* dari McCombs.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kualitatif model Sugiyono (2019) yakni mengumpulkan data berupa wacana berita IKN Nusantara di IDN Times dan Kompas.com, kemudian mendeskripsikan data sesuai kebutuhan penelitian. Setelah itu, dilakukan reduksi data untuk memudahkan analisis selanjutnya dilakukan kategorisasi data dan penarikan hubungan antar kategori sehingga diperoleh hasil mengenai wacana berita IKN Nusantara menurut teori *Framing* dan *Agenda Setting*.

HASIL PEMBAHASAN

1. Elemen *Framing* Robert Entman

a. Kompas.com: Berita 1 (2 November 2023) dengan tajuk “Jokowi Jelaskan Berbagai Fasilitas di IKN, Ada RS, Sekolah, Hotel, hingga Pusat Perbelanjaan”

Kompas.com mengangkat berita mengenai banyaknya potensi investor yang berinvestasi di IKN Nusantara karena terdapat berbagai fasilitas seperti Rumah Sakit, sekolah, hotel, hingga pusat perbelanjaan. Berita tersebut jika diuraikan berdasarkan empat elemen *framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi mengenai kepastian hukum yang jelas, rinci, kuat, dan solid dibutuhkan oleh para investor. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang adanya kekosongan peraturan hukum dalam pembangunan IKN Nusantara.

Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* berisi tentang adanya dukungan dari semua

pihak untuk menyukseskan pembangunan IKN. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yang berisi telah disusunya peraturan turunan dari Undang-Undang, seperti Peraturan Gubernur, Peraturan Daerah, Peraturan Menteri, Peraturan Pemerintah, dan sebagainya.

b. Kompas.com: Berita 2 (20 Desember 2023) dengan tajuk “Jokowi Resmikan Pembangunan Nusantara *Superblock* di IKN”

Kompas.com mengangkat berita mengenai peresmian pembangunan Nusantara *Superblock* di IKN Nusantara. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi peresmian peletakan batu pertama di Nusantara *Superblock*. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang tingginya minat investasi kepada pembangunan IKN. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa.

Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah munculnya investor yang dapat ikut serta dalam pembangunan IKN. Pada elemen terakhir, terdapat *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu Otorita Ibu Kota Negara (OKIN) akan memprioritaskan pembangunan pada Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP), lalu ke 8 kawasan lainnya.

c. IDN Times: Berita 1 (5 Desember 2023) dengan tajuk “2 Perusahaan Rusia Siap Investasi di IKN Nusantara”

IDN Times mengangkat berita mengenai perusahaan yang siap investasi di IKN Nusantara. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian

Problem Identification berisi perusahaan asing asal Rusia yang telah menyerahkan *Letter of Intent* kepada Otorita Ibu Kota Nusantara. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang forum bisnis yang dibahas antara Indonesia dan Rusia. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*.

Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat dukungan investasi, seperti penyiapan pembangunan fisik yang mencakup bendungan serta rumah hunian bagi para pekerja. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu KBRI Moskow akan terus mengupayakan peningkatan investasi Rusia dan Belarus.

d. IDN Times: Berita 2 (21 September 2023) dengan tajuk “Akhirnya Modal Swasta Masuk IKN Nusantara, Nilainya Rp20 Triliun”

IDN Times mengangkat berita dengan tema investasi dari perusahaan swasta yang masuk ke IKN Nusantara. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi investasi dari swasta senilai Rp20 triliun dari sejumlah perusahaan swasta yang tergabung dalam Konsorsium Nusantara. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi desakan presiden Jokowi dalam pembangunan IKN. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*.

Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat komitmen yang besar dari para investor. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi

penyelesaian masalah, yaitu Konsorsium Nusantara pimpinan Agung Sedayu Grup yang memiliki kepedulian terhadap terbangunnya IKN.

e. IDN Times: Berita 3 (2 November 2023) dengan tajuk “*Groundbreaking* Kantor di IKN, BPJAMSOSTEK Jamin Perluas Layanan di IKN”

IDN Times mengangkat berita berjudul BPJAMSOSTEK akan menjamin perluasan layanan di IKN. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi komitmen BPJS Ketenagakerjaan dalam mendukung program strategis pemerintah serta memperluas cakupan kepesertaan. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan hal yang penting. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa.

Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat dukungan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak. Pada elemen terakhir, terdapat *Treatment Recommendation* atau solusi penyelesaian masalah, yaitu harapan proses pembangunan kantor pusat BPJS Ketenagakerjaan yang dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai kesejahteraan para pekerja.

2. *Agenda Setting* dalam Berita IKN di Kompas.com dan IDN Times

Agenda setting dalam berita memuat unsur seleksi isu dan penonjolan aspek untuk menciptakan opini publik yang mengarah pada tujuan tertentu yang ingin dicapai.

a. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Kompas.com: Berita 1

Pada berita 1, Kompas.com mengambil isu mengenai fasilitas di IKN Nusantara yang membuat investasi banyak mengarah pada pembangunan IKN Nusantara sehingga mendapatkan banyak dukungan dari para penanam modal dan penyumbang dana. Kemudian terdapat dua aspek yang ditonjolkan oleh Kompas.com pada berita ini, yaitu fasilitas sekolah Nusantara *Intercultural School*, dan penonjolan aspek mengenai kejelasan fasilitas-fasilitas lain di IKN.

b. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Kompas.com: Berita 2

Pada berita 2, Kompas.com mengambil isu mengenai *groundbreaking* di pembangunan Nusantara *Superblock* di kawasan IKN Nusantara. Pada hal ini, Nusantara *Superblock* merupakan investasi dari perusahaan lokal asal Kalimantan Timur. Sedangkan untuk penonjolan aspek mengarahkan pada penjelasan detail mengenai kawasan Nusantara *Superblock* yang terintegrasi dengan fasilitas-fasilitas publik.

c. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Pada IDN Times: Berita 1

Pada berita 1, IDN Times mengambil isu mengenai investasi, yang mana IKN Nusantara memiliki investor dari perusahaan asing yaitu Rusia. Kemudian, berita ini memiliki aspek yang ditonjolkan. Pertama, mengenai delegasi Rusia yang telah melakukan kunjungan lapangan ke IKN Nusantara. Kedua, mengenai forum bisnis antara Indonesia dan Rusia yang memperbesar peluang investasi bagi perusahaan lainnya.

d. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Pada IDN Times: Berita 2

Pada berita 2, IDN Times mengambil isu mengenai investasi, yang mana merupakan masuknya dana dari para investor untuk menanamkan modal di IKN Nusantara. Lalu, pada berita ini aspek yang ditonjolkan adalah Badan Usaha yang akan berlaku di IKN Nusantara, yaitu Konsorsium Nusantara yang merupakan gabungan perusahaan swasta yang menaruh kepedulian pada pembangunan IKN Nusantara.

e. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Pada IDN Times: Berita 3

Pada berita 3, IDN Times mengambil isu mengenai akan dilakukannya perluasan layanan BPJAMSOSTEK di IKN Nusantara. Sedangkan untuk aspek yang ditonjolkan adalah BPJS Ketenagakerjaan memperkuat komitmen dalam menjamin keselamatan para pekerja, sehingga berharap proses pembangunan gedung kantornya segera selesai.

3. *Framing dan Agenda Setting*

Isu pemindahan ibu kota negara ke wilayah Kalimantan Selatan merupakan pembahasan nasional, karena menyangkut kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pidato Presiden Joko Widodo dalam kegiatan Jajak Pasar telah menarik perhatian para jurnalis tanah air untuk memberitakannya. Semakin banyak media yang memberitakan pidato tersebut, maka pembahasan mengenai isu pemindahan ibu kota negara akan semakin tersebar, hingga membuatnya penting untuk dibicarakan.

Media massa mampu mentransfer peristiwa menonjol yang dimiliki dalam sebuah berita dari *news agenda* ke masyarakat (Griffin, 2003). Hal tersebut berkaitan dengan salah satu fungsi media, yaitu mempengaruhi masyarakat, contohnya adalah media *online* Kompas.com dan IDN Times, yang memiliki kesamaan dalam pemberitaan ke arah positif untuk pidato Presiden Joko Widodo. Hal tersebut menimbulkan spekulasi bahwa pemindahan

ibu kota negara ke Kalimantan Selatan adalah keputusan yang tepat dan merupakan peluang investasi bagi masyarakat. Walaupun kedua media *online* tersebut memiliki kesamaan, terdapat juga perbedaan antar keduanya, yaitu pada bagian penulisan berita. Kompas.com, menonjolkan berita yang lebih lengkap dan terbagi menjadi beberapa sub bab. Sedangkan untuk media *online* IDN Times, penulisan berita lebih singkat dan padat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berita-berita di atas memiliki fokus ke investasi IKN Nusantara dengan berbagai aspek penonjolan, seperti fasilitas di kawasan IKN Nusantara, proses pembangunan, pendanaan, dan keselamatan pekerja. Ditemukan pula kaitan antara teori *Framing* dan *Agenda Setting*, yaitu semakin sering media memberitakan suatu isu, maka isu tersebut akan semakin penting dibahas masyarakat. Terdapat pembingkaiian pemberitaan yang berbeda pada masing-masing media, dimana Kompas.com menyajikan berita dengan detail dan IDN Times menyajikan berita dengan singkat dan padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor. (2021). Teori *Agenda Setting* dan Citra Pemerintah: Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintah SBY. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 145-155.
- Aulia, Y. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di Kompas.Com dan Tempo.Co Tanggal 18-19 Oktober 2022. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*. 6(1):49-63
- Baran, D. K. (2007). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Darmadi. (2021). Analisis Penerapan Teori *Agenda Setting* Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia dan

- Harian Waspada. *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*. Volume 11. No. 2: 137-166.
- Defi, A. (2019). *Framing* Berita Deklarasi Kampanye Jokowi-Makruf dan Prabowo-Sandi Pada Pilpres Tahun 2019 di Media Online. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. 1(1):1-7.
- Dirgantoro, G. dan Muksin, N. (2024). Peran *Agenda Setting* dalam Mendongkrak Pengunjung AntaraNews (Studi Etnografi Berita Edukasi Kualitas Udara Jakarta). *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*. 5(1):27-39.
- Efendi, E., dkk. 2023. *Teori Agenda Setting*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1):1715-1725.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Griffin, E. (2003). *A First Look at Communication Theory* (Fifth Edition ed., Vol. Chapter 11). New York: Mc Graw Hill.
- Habibie, D.K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 79-85.
- Hadirman, F. (2003). *Pustaka Filsafat Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Intan, H. P. (2018). Analisis *Framing* Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com. *CAKRAWALA: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 60-67.
- Kemenkeu.go.id. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kheyene, R. (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait COVID-19 di *Media Online. Communications: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 85-104.
- Moleong, L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peni, dkk. (2022). Analisis Etika Komunikasi Film Animasi Syamil Dodo Sebagai Konten. *JIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan*.
- Ritonga, Y. (2018). *Teori Agenda Setting* dalam Ilmu Komunikasi. *Simbolika*, 32-41.
- Santoso, P. (2021). *Framing* Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur "Habib". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 281-294.
- Shabira, F, dkk. (2021). *Agenda Setting: Eksplorasi Pada Komunikasi Massa*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*. 1(1):26-38.
- Simatupang, R. (2021). Analisis *Framing* Pemberitaan Kompas.com Tentang COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. Volume 4, No. 1, hlm 39-52.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman (2020). Struktur Wacana Berita Politik Surat Kabar Palopo Pos. *Undas* Vol 16, Nomor 2: 141-156
- Walidin, et al. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.